

DAFTAR PUSTAKA

- AAK. 1997. *Budidaya Durian*. Penerbit Kanisius, Yogyakarta. 110 Hal.
- Adelina, E., Y. Tambing, dan M. S. Saleh. 2007. *Potensi Pengembangan Perbanyakan Vegetatif Nangka Unggulan Tahan Kering Asal Sulawesi Tengah*. Dalam Prosiding Hasil-hasil Penelitian dan Pengembangan Di Sulawesi Tengah. Balitbangda Propinsi Sulawesi Tengah 122-129.
- Anindiawati, Y., Hartati S., dan Samanhudi. 2011. Pengaruh Perlakuan Masa Penyimpanan dan Bahan Pembungkus Entris Terhadap Pertumbuhan Awal Bibit Jeruk (*Citrus* sp.) Secara Okulasi. *Skripsi*. Program Studi Agronomi Fakultas Pertanian, Universitas Sebelas Maret, Surakarta. 39 Hal.
- Ashari, S. 1995. *Hortikultura: Aspek Budidaya*. UI Press, Jakarta. 485 Hal.
- Astaman, M. 2007. Durian Bukan Buah Terlarang. (*On-line*), <http://web.ipb.ac.id>. Diakses 20 Februari 2017.
- Barus, A dan Syukri. 2008. *Agroteknologi Tanaman Buah-buahan*. USU Press, Medan. 162 Hal.
- Brown, S. 1997. *Estimating Biomass and Biomass Change of Tropical Forests: a Primer*. (FAO Forestry Paper). FAO, Rome. 134 p.
- Ding, Thomas., Hery Sutejo, dan Abdul Patah. 2013. Pengaruh berat benih dan media tanam terhadap pertumbuhan vegetatif bibit durian (*Durio zibethinus* Murr). *Jurnal Agrifor*. 14(2): 261-268.
- Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dan Hortikultura. 1996. *Deskripsi Varietas Buah-buahan dan Sayuran*. Direktorat Bina Perbenihan, Jakarta. 71 Hal.
- Gardner, F. P. 1991. *Fisiologi Tanaman Budidaya*. Universitas Indonesia (UI-Press), Jakarta. 327 Hal.
- Gunawan, Endang. 2016. *Perbanyakan Tanaman*. PT. Agromedia Pustaka, Jakarta. 104 Hal.
- Hapsari, I. 2012. Pengaruh Pemberian Sitokinin dan Jumlah Daun Entres Terhadap Kecepatan Pertunasan Manggis (*Garcinia mangostana* L.) Sambung Pucuk. *Skripsi*. Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian, Universitas Sebelas Maret, Surakarta. 42 Hal.
- Harjadi, S. 2007. *Pengantar Agronomi*. PT. Gramedia, Jakarta. 195 Hal.

- Hartmann, H. T., D. E. Kester, and F. T. Davies. 1997. *Plant Propagation, Principles, and Practice*. Sixth Edition. Prentice Hall International Inc, New Jersey. 727 Hal.
- Hatta, M., L. Hutagalung, Juhasdi dan Modding. 1992. Pengaruh model okulasi terhadap keberhasilan penempelan pada sirsak. *Jurnal Hortikultura*. 2(2): 55-58.
- Heddy, S. 1989. *Hormon Tumbuhan*. Rajawali, Jakarta. 97 Hal.
- Intan, R. D. A. 2008. Peranan dan Fungsi Fitohormon Bagi Pertumbuhan Tanaman. *Makalah*. Fakultas Pertanian. Universitas Pajajaran, Bandung. 43 Hal.
- Jawas, K. A. 1998. Pengaruh Perlakuan Batang Bawah dan Tinggi Letak Mata Tempel Terhadap Keberhasilan dan Pertumbuhan Bibit Okulasi Tanaman Durian (*Durio zibethinus* Murr.) Varietas Petruk. *Skripsi*. Fakultas Pertanian Universitas Borobudur, Jakarta. 45 Hal.
- Karintus. 2011. Pengaruh Macam Entres dan Konsentrasi BAP pada Pertumbuhan Okulasi Karet (*Hevea brasiliensis* Muell Arg). *Skripsi*. Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret, Solo. 49 Hal.
- Khryanin, V. N. 1987. Hormonal regulation of sex expression in plants. P. 117-132. In: S.S. Purohit (Ed.). *Hormonal Regulation of Plant Growth and Development*. Martinus Nijhoff Publ. Kluwer Academy, Boston.
- Lukman, W., S. Somad, Rismadi, dan Ropianyo. 2003. Evaluasi keberhasilan penggunaan berbagai jenis pembalut dalam penyambungan jambu mete. *Buletin Teknik Pertanian*. 8(3): 60-62.
- Mahfudz, Y. Tambing, J. Limbongan, dan C. Khairani. 2001. Seleksi pohon induk nangka lokal Palu sebagai sumber entris untuk produksi bibit secara vegetatif. *Jurnal Agroland*. 8(3): 237-244.
- Mawardi. 2001. Uji kompatibilitas tiga durian unggul nasional (Sijapang, Sidodol, dan Sihijau) dari Kalimantan Selatan. Hal. 110-117. *Dalam: T. Sudaryanto, D. K. Sandra, Masganti, M. Sawani, M.A. Firmansyah, A. D. Astuti, dan Yuli (Eds), Prosiding Sosialisasi Hasil Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Tengah*. BPTP Kalimantan Tengah, Kalimantan Tengah.
- Nasaruddin. 2002. *Kakao, Budidaya dan Beberapa Aspek Fisiologisnya*. Universitas Hasanuddin, Makassar. 122 Hal.
- Pracaya. 2009. *Jeruk Manis Varietas, Budidaya, dan Pascapanen*. Penebar Swadaya, Jakarta. 158 Hal.

- Prastowo, N. dan J. M. Roshetko. 2006. *Teknik Pembibitan dan Perbanyakan Vegetatif Tanaman Buah*. World Agroforestry Centre (ICRAF) dan Winrock International, Bogor. 100 Hal.
- Prawoto, A. A. Soerodikoesoemo W. dan Isbandi J. 1987. Kajian okulasi pada tanaman kakao (*Theobroma cacao* L). 111. Anatomi pertautan batang bawah dan atas. *Pelita Perkebunan*. 3(1): 23-30.
- Promosiana, A. dan H. D. Atmojo. 2015. *Statistik Produksi Hortikultura*. Direktorat Jenderal Hortikultura, Kementerian Pertanian, Jakarta. 286 Hal.
- Purbiati, T., A. Supriyanto, dan Yati, 2002. *Kompatibilitas Batang Atas dan Batang Bawah pada Penyambungan Tunas Pucuk (PTP) Jeruk (Citrus sp.) Secara In-Vitro*. Lolit Jehortik (Jeruk dan Hortikultura Subtropik), Tlekung-Batu.
- Purnomosidhi, P., Suparman, J. M. Roshetko, dan Mulawarman. 2002. *Perbanyakan dan Budidaya Tanaman Buah-buahan: Durian, Mangga, Jeruk, Melinjo, dan Sawo*. Pedoman Lapang, Edisi Kedua. World Groforestry Centre (ICRAF) dan Winrock International, Bogor. 56 Hal.
- Putra, F. R. A. 2011. Okulasi Tanaman Durian "*Durio zibethinus* Murr." dengan Asal Tunas Batang Atas dan Cara Pemotongan Batang Bawah. *Skripsi*. Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret, Surakarta. 45 Hal.
- Rukmana, R. 1999. *Teknik Memproduksi Bibit Unggul Tanaman Buah-buahan*. Penerbit Kanisius, Yogyakarta. 72 Hal.
- Salakpetch, S., S. Chandrapamik, H. Hiranprsdit, and U. Ponnachit. 1992. Source-sink relationship affecting fruit development and fruit quality in durian. *Acta. Hort*. 321: 691-694.
- Salisbury, F. B. and C. W. Ross. 1992. *Plant Physiology*. Wadsworth Publishing Company, California. 682 p.
- Samekto, H., A. Supriantono, dan D. Kristianto. 1995. Pengaruh umur dan bagian semaian terhadap pertumbuhan stek satu ruas batang bawah jeruk *Japanese citroen*. *Jurnal Hortikultura*. 5(1): 25-29.
- Setiadi. 2008. *Bertanam Durian*. Penebar Swadaya, Jakarta. 121 Hal.
- Setyaningrum, F. 2012. Pengaruh Konsentrasi BAP Terhadap Pertumbuhan Awal Entres Tiga Varietas Durian (*Durio zibethinus* Murr.) pada Perbanyakan Vegetatif Okulasi. *Skripsi*. Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret, Surakarta. 63 Hal.
- Simanjuntak, F. 2010. *Teknik Okulasi Karet*. Balai Besar Perbenihan Dan Proteksi Tanaman Perkebunan Medan, Medan. Hal: 1-3.

- Sobir dan R. M. Napitupulu. 2010. *Bertanam Durian Unggul*. Penebar Swadaya, Depok. 212 Hal.
- Sudjijo. 2009. Pengaruh ukuran batang bawah dan batang atas terhadap pertumbuhan durian monthong, hepe, dan DCK-01. Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika, 2 Desember 2009. *J. Hort.* 19(1): 89-94.
- Sukarmin. 2010. Teknik Sambung Dini pada Durian (*Zibethinus L.*). *Prosiding Temu Teknis Nasional*. 12-13 Oktober 2010, Bogor. Halaman 24-29.
- Sumarsono, Lasimin, Apud S., D. Dimiyati, dan Abdurahman. 2002. Teknik okulasi bibit durian pada stadia entres dan model mata tempel yang berbeda. *Buletin Teknik Pertanian*. 7(1): 10-13.
- Tambing, Y. dan A. Hadid. 2008. Keberhasilan pertautan sambung pucuk pada mangga dengan waktu penyambungan dan panjang entris berbeda. *J. Agroland*. 15(4): 296 – 301.
- Toruan, M. N., Z. Lalu, Soedarsono dan Aswidinnoor H. 2002. Keragaman genetik klon-klon karet (*Hevea brasiliensis* Muell. Arg) yang resisten dan rentan terhadap *Corynespora asiicola* berdasarkan penanda RAPD dan AFLP. *Menara Perkebunan*. 70(2): 35-49.
- Utari. 2005. Pengaruh pemberian NAA dan kinetin terhadap pertumbuhan eksplan buah naga (*Hylocereus costaricensis*) melalui teknik kultur jaringan secara in vitro. *Jurnal Biogenesis*. 9(2): 14-20.
- Wiriyanta, B. T. W. 2008. *Sukses Bertanam Durian*. Agro Media Pustaka, Jakarta. 110 Hal.
- Wulan, Y. R., Sumeru A., dan Ainurrasjid. 2010. Pengaruh posisi semai benih terhadap perkecambahan dan pertumbuhan bibit durian (*Durio zibethinus* Murr.). *Jurnal Penelitian*. Hal: 1-9.